

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pemuda merupakan penerus bangsa, sebagai generasi yang akan melanjutkan perjuangan, serta melanjutkan cita-cita bangsanya. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1, pengertian pemuda adalah warga negara yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun, karena pada usia ini terjadilah perubahan dari masa anak-anak ke masa remaja, dimana terdapat perubahan yang mendasar baik dari segi fisik maupun psikis. Menurut Syukur (Kawalod, dkk 2015:2) generasi muda atau pemuda adalah penduduk yang berusia 15 - 35 tahun, yaitu mereka yang diidealkan sebagai sosok yang penuh energi, semangat, dan kreativitas untuk menciptakan semangat pembaharuan.

Pemuda memiliki potensi ekstra dibandingkan dengan kelompok-kelompok masyarakat yang lain. Dapat dikatakan memiliki potensi ekstra karena pemuda merupakan bagian dari kelompok usia yang sangat produktif, baik di bidang sosial kemasyarakatan, politik, seni hingga ekonomi. Tingkat keterlibatan pemuda dalam dunia kerja atau bidang ekonomi cukup besar, karena pada usia 18 tahun pemuda akan memasuki babak baru kehidupan dan sudah termasuk ke dalam angkatan kerja yang siap berlomba-lomba untuk menunjukkan kemampuannya pada dunia luar.

Keterbatasan lowongan kerja menyebabkan banyaknya pengangguran di kalangan pemuda membuat pemuda menjadi malas untuk melakukan sesuatu. Apalagi keterampilan yang dimiliki pemuda yang masih kurang menyebabkan banyaknya

pengangguran. Ini merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh pemuda di masa perkembangan ini. Maka dari itu dibutuhkan generasi muda yang tetap terus menempa dirinya menjadi pribadi-pribadi yang memiliki intelektual, kreatif, percaya diri, inovatif dan memiliki kesetiakawaan sosial dan semangat pengabdian terhadap masyarakat, bangsa dan negara yang tinggi. Membuka peluang usaha diharapkan mampu mengurangi banyaknya pengangguran. Dengan semangat yang dimiliki pemuda seharusnya mampu melihat peluang dan mewujudkan pembangunan nasional. Karena dalam pembangunan memerlukan kecermatan perhitungan, kesadaran dan kelincahan usaha, ketepatan penilaian dan pemilihan objek pembangunan, persiapan dan perencanaan yang sungguh-sungguh serta memerlukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif bukan destruktif.

Kelompok pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna Desa Borimasunggu merupakan generasi penerus yang perlu memberdayakan para pemuda yang ada di Desa Borimasunggu melalui kegiatan usaha sablon. Menurut Arief dan Adi, (2014), karang taruna merupakan “salah satu organisasi pemuda yang tidak asing lagi karena merupakan wadah yang telah memiliki misi untuk membina generasi muda khususnya di pedesaan:”. Adapun visi karang taruna yaitu sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreativitas. Kemampuan dibidang kesejahteraan sosial baik untuk masyarakat dilingkungan sekitar ataupun di wilayah lain. Dalam bidang kesejahteraan sosial, karang taruna sebagai organisasi

sosial masyarakat di pedesaan akan ditingkatkan fungsi dan perannya agar dapat menghimpun menggerakkan dan menyalurkan peran serta generasi muda dalam pembangunan. Selain mewujudkan kesejahteraan sosial di desa atau kelurahan, Karang Taruna berfungsi mengembangkan potensi kreatifitas generasi muda agar secara terarah generasi muda di pedesaan membina dirinya sebagai pendukung pembangunan pedesaan.

Melihat tuntutan dari dunia kerja sekarang ini yang lebih ketat persaingannya dengan jumlah lowongan kerja sedikit, maka pemuda diharapkan mampu mengembangkan potensi dan kreatifitas yang dimiliki pemuda dengan melihat peluang usaha yang menghasilkan produksi yang sekarang ini diminati oleh masyarakat. Maka dari itu pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna Desa Borimasunggu menciptakan kegiatan usaha sablon. Jenis kegiatan ini dipilih karena prospek kedepannya cukup diminati oleh kalangan pemuda dan adanya factor pendukung dari pihak dinas sosial dan pemerintah desa. Di samping meningkatkan pendapatan pemuda, namun juga dapat mengurangi pengangguran, terutama pemuda di desa tersebut serta memberikan keterampilan pada pemuda untuk lebih mandiri.

Berdasarkan pokok pikiran tersebut, penelitian ini akan mengeksplorasi pemberdayaan pemuda melalui kegiatan usaha sablon pada Karang Taruna Desa Borimasunggu Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang jadi fokus masalah dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pemberdayaan pemuda melalui kegiatan usaha sablon pada Karang Taruna Desa Borimasunggu Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros?
2. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan pemberdayaan pemuda melalui kegiatan usaha sablon pada Karang Taruna Desa Borimasunggu Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros?
3. Apakah faktor penghambat dalam pemberdayaan pemuda melalui kegiatan usaha sablon pada Karang Taruna Desa Borimasunggu Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui proses pemberdayaan pemuda melalui kegiatan usaha sablon pada Karang Taruna Desa Borimasunggu Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros
2. Mengetahui faktor pendukung pemberdayaan pemuda melalui kegiatan usaha sablon pada Karang Taruna Desa Borimasunggu Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros
3. Mengetahui faktor penghambat pemberdayaan pemuda melalui kegiatan usaha sablon pada Karang Taruna Desa Borimasunggu Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Institusi, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para, khususnya mahasiswa pendidikan luar sekolah tentang pemberdayaan pemuda melalui program usaha ekonomi produktif pada Karang Taruna .
- b. Bagi Peneliti, sebagai penambah pengetahuan tentang organisasi kepemudaan karang taruna

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi organisasi kepemudaan atau karang taruna lain dapat dijadikan bahan acuan/ccontoh bagi organisasi kepemudaan lain atau karang taruna dalam membangkitkan semangat dan jiwa sosialnya untuk membangun masyarakat terutama pemuda
- b. Bagi organisasi kepemudaan atau karang taruna lain dapat mengetahui bagaimana seharusnya karang taruna berpartisipasi pada masyarakat khususnya pemuda dalam upaya mengoptimalkan potensi baik sumber daya alam, sumber daya manusia dan segala sumber daya yang ada.
- c. Bagi karang taruna terkait, dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan, perbaikan atau peningkatan dalam upaya pemberdayaan pemuda pada waktu yang akan datang.